

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Menurut Arif Furchan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang subjek itu sendiri.<sup>2</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain yaitu: berlangsung dalam latar yang alamiah, peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama dan analisis datanya dilakukan secara induktif.<sup>3</sup>

Lebih lanjut, penelitian ini bermaksud untuk melukiskan secara lengkap dan akurat tentang fenomena sosial, sehingga penelitiannya menggunakan desain penelitian deskriptif, yakni studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam desain studi deskriptif ini, termasuk desain untuk studi formatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya. Dalam studi deskriptif juga termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

<sup>2</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 4-5.

fenomena, kelompok atau individu dan studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas.<sup>4</sup>

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu.<sup>5</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>6</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk bisa mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi, maka peneliti menetapkan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk yang berlokasi di Jalan Mayjen

---

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 105.

<sup>5</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 56.

<sup>6</sup> Husein Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

Sungkono No. 08 Desa Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk sebagai lokasi dalam penelitian ini. Pemilihan KUA Kecamatan Ngluyu sebagai lokasi penelitian karena memandang bahwa di wilayah Kecamatan Ngluyu tersebut masih banyak dijumpai praktek perkawinan di bawah umur, yang tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi KUA di wilayah tersebut dalam menjalankan Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah serta mengefektifkan program tersebut dalam mempertahankan eksistensi perkawinan pasangan di bawah umur.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, yang menjadi sumber data utama adalah:

1. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngluyu
2. Petugas Penyuluh Keluarga Sakinah
3. Tokoh masyarakat
4. Peserta Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah, khususnya yang melakukan perkawinan di bawah umur.

Sedangkan data tambahan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau dokumen-dokumen yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngluyu, seperti buku profil KUA, buku Akta Nikah KUA Kecamatan Ngluyu, data peserta

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107.

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 112.

Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah, buku Petunjuk Teknis Gerakan Keluarga Sakinah dan sebagainya.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam hal pengumpulan data, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Untuk itu, penulis menggunakan metode:

#### **1. Metode Observasi**

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu kegiatan yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula sebagai pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung, dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar atau rekaman suara.<sup>9</sup> Menurut Marzuki, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Agus Sujianto, metode observasi adalah metode penyelidikan yang dilakukan dengan jalan penginderaan pada objek yang sengaja dan mengadakan pencatatan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 133.

<sup>10</sup> Marzuki, *Metodologi Research* (Yogyakarta: BPFE UII, 2000), 58.

<sup>11</sup> Agus Sujianto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Aksara Baru, 1980), 125.

Metode ini sangat tepat untuk mengetahui objek secara langsung tentang suatu peristiwa maupun suatu masalah yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi pasangan yang melakukan perkawinan di bawah umur di Kecamatan Ngluyu, pelaksanaan Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Ngluyu, dan efektivitas Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah dalam mempertahankan eksistensi perkawinan pasangan di bawah umur. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, terutama mengenai efektivitas Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah KUA Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan eksistensi perkawinan pasangan di bawah umur.

## 2. Metode Interview

Interview atau yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, salah satu cara pengumpulan data adalah dengan mewawancarai pihak-pihak tertentu yang dapat memberikan informasi yang valid dan lengkap tentang efektivitas Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah KUA Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk dalam mempertahankan eksistensi perkawinan pasangan di bawah umur, yang dalam hal ini adalah Kepala KUA Kecamatan Ngluyu, Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dan pegawai-pegawai yang ada di

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 132.

KUA Kecamatan Ngluyu, keluarga yang mengikuti program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah, khususnya yang melakukan perkawinan di bawah umur serta tokoh masyarakat yang ada di daerah Kecamatan Ngluyu.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Dengan metode ini peneliti menggali data berdasarkan catatan-catatan atau dokumen lain yang ada di KUA Kecamatan Ngluyu, seperti buku profil KUA, buku Akta Nikah KUA, data peserta Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah, buku Petunjuk Teknis Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah dan sebagainya.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.<sup>14</sup> Dalam referensi lain disebutkan bahwa pekerjaan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengategorikan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Proses analisis data

---

<sup>13</sup> Ibid., 206.

<sup>14</sup> Arifin, *Penelitian Kualitatif*, 84.

dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu setelah meninggalkan lapangan.<sup>15</sup>

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah melalui tiga cara, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data ini dilakukan dengan cara membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada di dalamnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah format menyajikan data sistematis kepada pembaca. Semua data yang belum diolah yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian disajikan secara utuh dan apa adanya tanpa adanya penafsiran dari peneliti.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.<sup>16</sup> Kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 104.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 18.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 19.

### **G. Pengecekan Keabsahan Penelitian**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Maka untuk memenuhi keabsahan data tentang efektivitas Program Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah dalam mempertahankan eksistensi perkawinan pasangan di bawah umur di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu fisik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.<sup>18</sup> Ketekunan pengamatan di sini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dicocokkan dengan bukti dokumen ataupun dengan pendapat lain.

---

<sup>18</sup> Ibid., 177.



## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, menentukan fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data, perlengkapan dan rancangan pengecekan keabsahan data.
  - b. Memilih lokasi.
  - c. Menentukan fokus dan konsultasi fokus penelitian.
  - d. Mengurus ijin penelitian, memilih dan memanfaatkan informan.
  - e. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
  - b. Memasuki lapangan.
  - c. Berperan serta mengumpulkan data yang terdiri dari pengarahan dari batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan, analisis di lapangan.
3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi pengumpulan data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian, dan ujian skripsi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid., 85-104.